

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI KB-TK SITI SULAECHAH 04 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ria Dewi Irawan

NIM : 1601409008

Prodi : Pend. Guru Pendidikan Anak Usia Dini

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

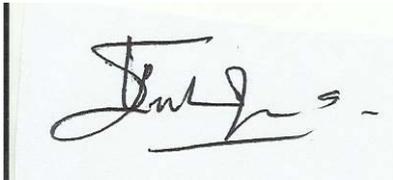
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M. Pd.

NIP. 1570611.1984032001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang sebagai bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan observasi dan praktek kerja lapangan.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL ini, penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman yang berharga dan berguna untuk bekal kedepannya. Dalam kegiatan PPL dilaksanakan dengan lancar dan memiliki beberapa kendala namun kendala tersebut bukan suatu halangan yang berarti.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tentunya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak-pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ika Laila, S. Pd selaku Kepala KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
4. Dr. Sri Sularti Dewanti Handayani, M. Pd selaku Dosen Koordinator PPL KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang
5. Diana, M. Pd selaku Dosen Pembimbing PPL PG PAUD di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang
6. Rullia Rosy, S. Kel selaku Koordinator guru pamong KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang
7. Susannah, A.Md dan Wahyuningsih selaku Guru pamong II dan III KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
9. Rekan-rekan satu tim PPL di KB-TK Siti Sulaechah 04 dan
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Tentunya dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan

maka dari itu kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semuanya. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Dasar Implementasi	6
D. Dasar Konseptual.....	7
E. Status, Peserta, Kredit, dan Tahapan.....	7
F. Persyaratan dan Tempat	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	13
F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	14
G. Hasil Pelaksanaan	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) meningkat bersamaan dengan perkembangan masyarakat, dan tentunya seiring dengan peningkatan tersebut kebutuhan akan masyarakatpun juga meningkat. Tuntutan-tuntutan masyarakatpun semakin bervariasi, diantaranya masyarakat meminta perubahan akan peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik lapangan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar memiliki dua komponen yang sangat penting, yaitu guru dan siswa. Guru sangat berperan dalam menghidupkan suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) agar terciptanya suasana yang kondusif di sekolah maka dari itu diperlukan seorang guru yang kreatif dan profesional agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, selain itu siswa juga sangat berperan penting dalam kegiatan KBM guna menghadapkan guru dalam situasi nyata pembelajaran. Maka dari itu, pengalaman-pengalaman tentang mengajar wajib dimiliki oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebelum terjun mengajar dilapangan. Salah satu cara yang diambil oleh perguruan tinggi guna mencipta calon tenaga pendidik yang mumpuni dengan segudang pengalaman maka langkah mencari pengalaman tersebut dengan adanya kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Kegiatan ini wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL tersebut merupakan salah satu mata kuliah yang harus diambil mahasiswa program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) tentunya dalam hal ini adalah UNNES. Pendidikan dalam suatu bangsa akan mengalami kemajuan dan kemunduran erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi dalam mencetak calon-calon tenaga kependidikan.

Kegiatan PPL dilakukan dalam dua tahap, yaitu PPL I (berupa observasi) dan PPL II (praktek mengajar). Dalam hal ini PPL II berlangsung di KB-TK Siti sulaechah 04 tahun pembelajaran 2012-2013 yang merupakan serangkaian kegiatan praktik pengalaman lapangan, yang sebelumnya telah melaksanakan PPL I. karena kegiatan PPL II berkesinambungan dan tidak dapat dilepaskan dengan PPL I, yang membedakan seperti yang telah disebutkan sebelumnya kegiatan PPL I ditekankan pada observasi kondisi fisik

sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara menyeluruh, sedangkan pada kegiatan PPL II menekankan pada praktik mengajar, jadi mahasiswa dapat dikatakan menjadi calon guru kelas. Dengan demikian, setelah mahasiswa melakukan kegiatan PPL 2 sekiranya mahasiswa telah siap untuk mengajar dan terjun langsung di dunia pendidikan dengan telah memperoleh bekal pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah PPL tersebut.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman nyata kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan. Secara spesifik, tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah :

- a. Meningkatkan kepekaan mahasiswa praktikan terhadap realitas dunia pendidikan di sekolah.
- b. Sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori pembelajaran yang sudah diperoleh di bangku kuliah dalam sekolah sebagai lapangan nyata.
- c. Untuk mengetahui dan memahami kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di lingkungan sekolah yang ditempati.
- d. Membentuk mahasiswa sebagai guru praktikan menjadi seorang guru yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru.
- e. Mengajarkan praktikan bagaimana cara menangani anak yang memiliki karakter berbeda-beda.
- f. Mengajarkan praktikan bagaimana cara bekerjasama antar patner dilembaga pendidikan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktikkan secara nyata ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti kuliah UNNES yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah, harus berinteraksi dengan guru, terjun langsung menghadapi siswa, juga pengalaman dalam melakukan observasi langsung di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang sebagai sekolah latihan.
- d. Mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang sebagai sekolah latihan.
- e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- f. Memupuk rasa bertanggung jawab terhadap peningkatan anak didik.
- g. Mengajarkan pentingnya kerjasama antar patner dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerja sama yang baik antara sekolah latihan dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- b. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.

- c. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.

3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar hukum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang – Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Keputusan Presiden No.271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden No.124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Pasca Sarjana Di UNNES.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa UNNES.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1.

Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang

profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang mengambil program S1. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$. Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Mahasiswa juga diharuskan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

F. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara online.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai pukul 07.00 – 11.00 WIB, hari Jum'at dimulai 07.30 - 10.00 WIB. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertempat KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang, jalan Ahmad Yani 154 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Kegiatan di kampus

- a. Mengikuti kegiatan *microteaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL dan dilaksanakan di jurusan masing-masing
- b. Mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes
- c. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.

2. Penerjunan

Penerjunan di universitas dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, sedangkan pada tanggal 30 Juli 2012 dilaksanakan penerimaan di sekolah latihan yakni KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah guru koordinator dan guru pamong.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau maksimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) 1 dimulai dari tanggal 30 Juli 2012. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas,

keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti dan mahasiswa praktikan dapat belajar mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

4. *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada PPLI melalui kegiatan observasi, maka praktikan ditempatkan sebagai guru sentra yang pelaksanaannya menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru sentra yang siap mengajar untuk kelas TK A, TK B, PG A, PG B dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong. Pelaksanaan ujian praktik mengajar mandiri dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Oktober 2012 di sentra sains dengan peserta didik kelas TK B.

5. *Penarikan*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ditarik dari sekolah latihan pada tanggal 20 Oktober 2012, disertai pengumpulan laporan PPL 2 secara individual dengan warna cover sesuai bendera fakultas masing-masing. Dengan adanya penarikan ini, maka tugas dan tanggung jawab mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan dianggap sudah selesai namun diharapkan komunikasi tetap berjalan dan mahasiswa kembali mengikuti kegiatan perkuliahan kembali di kampus Universitas Negeri Semarang.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, praktikan harus membuat perangkat pembelajaran atau media pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman

atau acuan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Kegiatan pertama sebelum membuat perangkat pembelajaran yaitu dengan menganalisis RKM atau Rencana Kegiatan Mingguan yang disesuaikan dengan masing-masing sentra yang ada (sentra balok, sentra sais, sentra drama, dan sentra readiness) kemudian membagi indikator dalam RKM perminggu ke dalam masing-masing sentra. Rencana Kegiatan Harian dibuat berdasarkan pembagian indikator yang telah disepakati. Rencana Pelaksanaan pembelajaran juga harus disesuaikan dengan buku paket atau buku pegangan yang dipakai oleh guru dan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil yang dicapai juga maksimal. Selain itu, praktikan juga harus aktif dan kreatif dalam membuat media serta menggunakan metode pembelajaran yang kontekstual agar siswa tidak mudah bosan di dalam kelas saat mengikuti proses pembelajaran serta lebih cepat memahami materi yang disampaikan.

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) guru praktikan menggunakan perangkat mengajar yang telah dibuat sebelumnya. Guru praktikan dalam proses belajar mengajar memberikan materi dengan berbagai metode yang diharapkan anak dapat menyerap materi yang diberikan, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut serta mengadakan evaluasi. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini guru praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan dilakukan dengan dosen pembimbing dan guru pamong yang berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Adapun proses bimbingan meliputi :

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan rencana pembelajaran.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.
4. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan

tugas-tugas non pengajaran.

5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL2

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

a. Hal-hal yang mendukung sebagai berikut :

1. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan baik dalam pembuatan RKH maupun hal yang lain juga dalam hal berbagi pengalaman dan berbagi cara tentang menangani serta mengenali sifat-sifat anak.
2. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama PPL II berlangsung.
3. Praktikan dianggap sebagai bagian dari anggota sekolah, sehingga selalu dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah latihan dan melebur menjadi satu dengan bendera Siti Sulaechah
4. Hubungan baik antara praktikan dengan teman-teman PPL, guru pamong, dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dosen koordinator, kepala sekolah, bapak-ibu guru beserta staf karyawan yang melebur menjadi satu tim sehingga dapat menjadi motivator dan menjadikan praktikan lebih betah dan senang sehingga dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik dan lancar.
5. Hubungan yang telah terjalin dengan siswa-siswi KB-TK Siti Sulaechah menjadikan praktikan lebih mudah dalam kegiatan pembelajaran dan menjadikan disetiap harinya lebih senang.

b. Hal-hal yang menghambat

1. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas dan waktu yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

2. Masih sulitnya praktikan dalam menjalankan metode maupun teknik pembelajaran yang diberikan di bangku kuliah dikarenakan karakter siswa yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran.
3. Kurangnya pengalaman praktikan dalam menghadapi siswa yang aktif.
4. Kurang kreatifnya mahasiswa praktikan agar kegiatan pembelajaran tidak menjadi monoton.

F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama praktik pengalaman lapangan praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong Rullia Rosy, S. Kel. Selama proses PPL 2, beliau sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, tentang tugas-tugas guru. Beliau membantu dan membimbing praktikan dalam hal mengarahkan permodelan pembelajaran, dan pembuatan perangkat pembelajaran. Rullia Rosy, S. Kel merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar anak usia dini dan berpengalaman dalam menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar. Di samping itu, beliau juga memberikan tips mengajar dan bagaimana pengelolaan kelas dilakukan. Selain oleh guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Diana, M.Pd, beliau juga memberikan banyak pengarahan kepada praktikan. Beliau sudah banyak pengalaman tentang dunia kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Sehingga tidak heran jika beliau membimbing praktikan dengan baik dan terarah, sehingga praktikan mampu melakukan pengajaran dengan baik. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

G. Hasil Pelaksanaan

Seorang guru dalam mengajar harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir. Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM). Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, mahasiswa praktikan mendapatkan

pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi siswa terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang yang berlangsung sejak tanggal 27 Agustus 2012 telah berjalan dengan baik dengan kesulitan yang dapat dihadapi dan ditangani oleh praktikan. Sebagai seorang guru tentunya tidak lepas dari tugasnya yaitu untuk merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran sangatlah penting guna tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas guna mencapai kelas yang kondusif dan efektif.

B. Saran

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat sekolah latihan agar dapat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik, nyaman dan menjalaninya dengan senang. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang berupa RKH dan tentunya yang sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru pamong dan wali kelas terlebih dahulu, penataan kelas yang sesuai dengan rencana pembelajaran, median dan alat/bahan pembelajaran yang aman dan menarik. Antar anggota kelompok tetap menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan PPL guna terjalannya chemistry saat pengajaran.
2. Kepada lembaga KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang untuk senantiasa berupaya mempertahankan dan mengembangkan diri demi kemajuan sekolah dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua sentra sehingga proses belajar mengajar akan lebih lancar dan siswa akan lebih tertarik serta mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Kepada pihak UNNES khususnya UPT PPL agar pelaksanaan PPL berikutnya bisa berjalan lebih baik lagi, terutama dalam hal kerjasama dengan sekolah mitra PPL dan dalam hal kegiatan pemantauannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ria Dewi Irawan
Nim : 1601409008
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : PG PAUD

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memiliki program kependidikan dan non kependidikan. Dalam program S1 khususnya yang mengambil program kependidikan tidak lepas dengan adanya Praktik Kerja Lapangan atau yang biasa disebut PPL yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang professional, yang sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi yaitu, kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL ini sendiri dibagi menjadi 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan di KB-TK Siti Sulaechah 04 yang beralamatkan di jalan Ahmad Yani no. 154 Semarang. Sebagai mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL 2 berikut observasi yang dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah, guru dan lain-lain secara terperinci sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan awal atau dasar yang ditempuh oleh anak-anak, pendidikan ini bisa diberikan melalui lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini selain itu peran aktif dari orangtua dan lingkungan juga sangat penting. Karena pendidikan ini merupakan jenjang awal maka kualitas dalam mendidik anak usia dini harus baik karena ilmu-ilmu yang didapatkan anak pada jenjang ini sangat berarti untuk mereka di masa kelak. Lembaga dan orangtua serta masyarakat perlu melakukan komunikasi dan berkerja secara optimal agar perkembangan anak dengan segala potensinya dapat berkembang dengan sempurna dan optimal agar dalam jenjang berikutnya anak dapat dengan mudah menyerap pembelajaran yang baru.

b. Kelemahan Pendidikan Anak Dini

Sebagai seorang pendidik yang menghadapi anak-anak dengan segala perbedaan dan keunikan yang terdapat pada diri anak masing-masing, maka sangat dibutuhkanlah tenaga pendidik yang professional dan memiliki kualitas yang unggul dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan terhadap anak-anak. Karena pada masa ini segala aspek perkembangan anak baik motorik, bahasa, kognitif, moral, sosial emosional harus dikembangkan secara maksimal. Yang terpenting adalah pembentukan karakter anak itu sendiri karena karakter itu akan berpengaruh pada kehidupan kelak si anak. Karakter yang berbeda yang dibawa dari rumah dan lingkungannya, mengharuskan guru untuk mengenali karakter yang berbeda dan diperlukan pendekatan secara individual walaupun secara umum bersifat kelompok.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang terdapat di KB-TK Siti Sulaechah 04 sudah memadai. Sekolah yang terletak ditengah kota Semarang ini cukup kondusif walaupun letak sekolah berada di pinggir jalan raya. Di sekolah ini terdapat tempat

bermain indoor dan outdoor, ruang kelas yang terdiri dari empat sentra ini (balok, sains, readiness, drama) memiliki ac di setiap kelasnya agar saat pembelajaran anak merasa nyaman, kamar mandi yang cukup banyak, ruang makan untuk kegiatan makan bersama, perpustakaan, ruang computer dan ragam ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah, selain itu juga terdapat fasilitas antar jemput anak. Tanah dan bangunan yang luas sesuai dengan jumlah anak yang ada, media pembelajaran yang digunakan juga cukup lengkap untuk menunjang pembelajaran di sentra.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kami memiliki guru pamong yang terdiri dari tiga guru yaitu Rullia Rosy, Susannah dan Wahyuningsih. Yang ketiganya memiliki sifat yang berbeda. Dan saya rasa ketiganya melengkapi. Rullia Rosy merupakan coordinator guru pamong, beliau merupakan guru pamong yang baik, ramah tamah, dan tidak sungkan untuk membaaur dengan mahasiswa praktikan. Beliau merupakan sosok yang disiplin, perfect, dan sering memberikan wejangan dan motivasi kepada kami agar terus berusaha dan belajar dalam praktik pengajaran. Selain itu dalam menghadapi anak-anak didik beliau juga menerapkan disiplin kepada anak-anaknya, memotivasi anak agar berusaha untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, walaupun begitu beliau juga sabar, pengertian dan teliti terhadap anak yang masih kurang atau belum bisa menjaga tangan dan kaki. Dalam proses pembelajaran agar berlangsung lancar, guru sebelumnya menyiapkan dan membuat rencana pelaksanaan kegiatan yang berupa RKM dan RKH. Guru pamong kami yang lain juga tidak kalah baiknya guru pamong yang kedua Susannah merupakan sosok yang sabar dan pandai menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, walaupun mengajar kelas TK A yang memiliki beragam anak dengan segala tingkah uniknya, beliau tetap santai namun tetap fokus terhadap anak-anak. Begitu pula dengan Wahyuningsih guru pamong kami, beliau juga merupakan orang yang cukup tegas dalam mengontrol anak-anaknya, namun tetap dengan suasana yang menyenangkan.

Kualitas dosen pembimbing juga tidak kalah pentingnya, dengan pengalaman membimbing mahasiswa praktikan yang berkali-kali sehingga dalam proses bimbingan dapat berjalan dengan lancar, banyak masukan yang dapat kami peroleh dalam praktek pembelajaran yang kami lakukan.

4. Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini di KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang

KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang menggunakan model pembelajaran BCCT dengan lima sentra yang terdiri dari sentra balok, sentra sains, sentra drama, rediness, dan sentra religi. Setiap kelas terdiri atas 12-15 anak dengan dua guru sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan suasana kondusif.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum diterjunkan di sekolah latihan, praktikan telah memperoleh pembekalan dan microteaching yang dilakukan selama beberapa hari sebelum penerjunan. Sebelum praktik mengajar, praktikan melaksanakan observasi terlebih dahulu. Observasi ini diharapkan menjadi bekal dalam praktik mengajar dan mendapatkan informasi-informasi mengenai sekolah praktikan tersebut. Selain itu masukan dan pengalaman yang dibagikan oleh guru pamong dalam pengajaran dan menghadapi anak juga sangat membantu guna menunjang kegiatan mengajar, serta ilmu yang didapatkan semasa kuliah dapat dibagikan kepada anak didik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II tentunya sangat menambah wawasan dan pengalaman pada praktikan. Dimana praktikan hanya membayangkan bagaimana mengajar, menghadapi anak setelah PPL II praktikan bisa tahu dan merasakan bahwa di dunia pengajaran besok kurang lebih seperti saat kita melaksanakan PPL II. Praktikan dapat memperoleh cara pembelajaran didalam kelas, mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menangani anak yang setiap pribadinya berbeda-beda. Selain itu saran, nasehat serta kritikan dari guru pamong dan guru-guru lainnya sangat membantu praktikan agar menjadi lebih baik lagi, dijadikan bahan intropeksi diri bagaimana memberikan pembelajaran dengan penguasaan kelas dengan lebih baik lagi, penyampain materi secara efektif dan mengena di setiap anak, cara memahami karakter anak, membuat evaluasi dan penilaian. Selain itu praktikan juga dapat mengenali lingkungan sekitar, berkomunikasi dan bersosialisasi dengan keluarga besar KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

KB-TK Siti Sulaechah 04 Semarang seharusnya tetap meningkatkan mutu dan kualitas baik itu dalam kegiatan baik kulikuler maupun kegiatan ekstra kulikuler yang berada di sekolah dan tidak pernah merasa puas dengan hasil yang dicapai. Sekolah juga harus meningkatkan suasana yang nyaman dan pembelajaran yang menarik bagi anak didik karena disetiap tahunnya anak memiliki perbedaan dan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi. Untuk pihak UNNES sebaiknya tetap menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah dan memperluas hubungan baik setelah kegiatan PPL selesai. Selain itu UNNES hendaknya terus membina hubungan baik dan senantiasa memberikan bimbingan, pengetahuan, bantuan dan pembinaan terhadap sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan tersebut. Dengan adanya PPL ini dapat membantu memajukan dan mengembangkan sekolah tersebut juga dapat membantu dan mengembangkan mahasiswa praktikan. Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan dan praktikan mengucapkan maaf apabila banyak hal yang kurang berkenan. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Susannah, A.Md

Ria Dewi Irawan

NIM 1601409008